

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi latar belakang proyek dan latar belakang pemilihan lokasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Bangunan Pendidikan merupakan sebuah Gedung yang memiliki sarana dan prasarana untuk suatu kegiatan pembelajaran yang dimana telah menjadi sebuah kegiatan yang wajib diikuti oleh semua orang, dalam suatu bangunan Pendidikan terdapat juga bangunan penunjang yang ada di sekitar area bangunan Pendidikan yaitu seperti : mushola, lapangan olahraga, cafetaria dll. Banyak nya minat dari masyarakat yang terus berkembang akan suatu Pendidikan menjadi salah satu cara untuk mengembangkan suatu Pendidikan yang sangat baik sehingga hal tersebut menjadi latar belakang dalam pemilihan jenis fungsi bangunan yang akan di rancang di Tugas Akhir Arsitektur ini.

Topik atau tema bangunan Pendidikan sekolah tinggi ini yang dipilih yaitu seni rupa, hal itu berlandas pada tidak terlalu banyaknya masyarakat yang memahami wawasan tentang seni rupa yang dimana terjadi karena beberapa factor, diantaranya faktor kreativitas yang masih belum banyak dikuasai oleh orang banyak, media pamer yang masih terkesan gelap dan tidak menarik, kurang terlibatnya teknologi masa kini sebagai media pamer.

Kota Bandung sendiri memiliki beberapa Pendidikan sekolah tinggi yang sudah cukup banyak yang menarik perhatian masyarakat baik dari dalam kota bandung maupun dari luar kota bandung. Rata-rata konsep pada bangunan belum banyak menjadikan suatu konsep bentuk yang menyatukan sesuai fungsinya, sehingga hal ini juga menjadi peluang dalam pendekatan-

suatu konsep yang dapat dipahami dan bisa menjadi satu ikonik yang sangat terlihat dari segi bentuk maupun lingkungannya.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Lokasi tapak berada di kawasan sub-urban kota Bandung, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kondisi perkotaan yang padat menjadikan suatu pertimbangan pemilihan lokasi di area sub-urban kota Bandung.

1.2 Judul Proyek

Judul proyek pembangunan Pendidikan sekolah tinggi ini adalah Parahyangan Collage of Fine Art Design atau Parahyangan Pendidikan Desain Seni Rupa yang memberikan sebuah konsep pada segi bangunan yang mempunyai arti serta pemahaman yang dapat dipahami oleh peneliti serta memberikan suatu kualitas yang sangat baik pada setiap fungsinya, terutama pada kegiatan mahasiswa di area pembelajaran maupun area lingkungan sekitar hingga dapat menjadikan sebuah institusi yang mampu untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Sekolah tinggi dalam Pendidikan di Indonesia adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan akademik dan vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan teknologi, seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi, sedangkan seni rupa adalah bidang seni yang bermula dari pemahaman tradisi “ fine art ”, sebuah wacana dari modernisme yang dikembangkan dalam kesadaran nilai-nilai lokal juga global.

Parahyangan adalah sebagai lokasi yang strategis dengan sebuah perubahan pada suatu kota baru dengan tata guna lahan yang cukup baik. Alasan pemilihan judul dalam Bahasa Inggris karena sudah jauhnya suatu pemahaman bagi masyarakat sekarang akan suatu zaman modern yang sekarang ini menjadikan sebuah Bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang, Parahyangan University of Fine Art Design atau Universitas Parahyangan Desain Seni Rupa dengan adanya penempatan pada kata Parahyangan karena lokasi Pendidikan berada di kota baru Parahyangan Bandung, Jawa Barat.

1.3 Tema Perancangan

Tema yang diangkat dalam bangunan Pendidikan sekolah tinggi yang menggunakan konsep analogi linguistik model ekspresionis, yaitu membuat bangunan yang menarik dan ikonik, sehingga membuat calon pengunjung tertarik untuk mengunjungi sekolah tinggi Pendidikan. Menurut Farhan F.M.'S blog (2018) analogi linguistik merupakan analogi yang mengandalkan sebuah bentuk yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dalam bangunan kepada pengamat. Sedangkan model ekspresionis yaitu bangunan dianggap sebagai suatu wahana yang digunakan arsitek untuk mengungkapkan sikapnya terhadap proyek bangunan tersebut. Dalam hal ini arsitek berusaha menggunakan bahasanya pribadi (parole), bahasa tersebut mungkin dimengerti orang lain dan mungkin juga tidak.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mewadahi aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, dan aspek tapak dan lingkungan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Persoalan perancangan yang harus di selesaikan adlah bagaimana dapat merancang dan mendesain sebuah bangunan yang dapat menerapkan pada suatu konsep serta dapat menyampaikan ekspresi pada bentuk bangunan dan bagaimana suatu perancangan dapat memberikan suatu estetika dan tatanan yang baik pada fungsi serta area kegiatan yang ada.

1.4.2 Aspek Bangunan

Aspek bangunan yang dirancang pada suatu bangunan dapat memenuhi persyaratan serta perhitungan yang sudah ditentukan, sehingga terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi setiap penghuninya.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Aspek tapak dan lingkungan desain bangunan dapat meyelaraskan diri dengan alam, berbaur tanpa mengganggu apalagi merusak, memanfaatkan

potensi alam yang ada dan berusaha seminimal mungkin tidak mengganggu ekosistemnya. Baik itu pada proses pembangunan sampai pada perawatan dan penggunaan berjangka panjang setelahnya, dan bagaimana dapat menciptakan suatu Pendidikan yang dapat menyatu dengan alam yang dimana tidak merusak tetapi dapat memanfaatkan suatu area hijau yang sehat dan bersih.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dan akan dijabarkan sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para penghuni serta kepuasan dengan fasilitas yang telah di berikan.
- b. Menjadi tempat untuk mengasah diri dari segi keterampilan dan kreatifitas agar dapat bersaing di dunia kerja.
- c. Hsh Memberikan suatu gambaran untuk menjadi contoh yang baik bagi universitas yang sudah ada.
- d. Menjadi tempat untuk memperbaiki perekonomian untuk para seniman pengrajin baik itu dalam bentuk karya seni rupa maupun kerajinan tangan.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan minat terhadap Pendidikan seni rupa dalam mengembangkan suatu hasil kreatifitas yang di dapat.
- b. Menciptakan sebuah ruang dengan fungsi pendidikan sebagai pusat pendidikan seni rupa di kota bandung.
- c. Memberikan sebuah hasil yang memuaskan bagi mahasiswa yang telah meraih gelarnya di study pendidikan seni rupa ini.
- d. Lebih menekankan pada bangunan dengan suatu konsep penyampaian yang sesuai fungsi yang di tentukan agar terwujudnya suatu keberhasilan.

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan bangunan Pendidikan desain seni rupa atau parahyangan collage of fine art design ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahap-tahap sebagai berikut :

- **Tahap persiapan**, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan di pecahkan disebut juga sebagai identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek dan penentuan isu permasalahan.
- **Tahap perencanaan (*programming*)**, yaitu tahap pengumpulan data dan informasi, analisis kelayakan, fakta dan data proyek bangunan Pendidikan.
- **Pengajuan usul**, yaitu pengajuan proposal dengan cara pemecahan masalah secara sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain analogi linguistik model ekspresionis mengusung konsep pada seorang seniman yang sedang melukis.
- **Evaluasi**, tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan macam-macam alternatif desain.
- **Tindakan**, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang di tuangkan kedalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dikelompokkan menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan untuk memahami lebih jelas laporan ini. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

- **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding**

Bab ini menjelaskan teori mengenai perancangan bangunan pendidikan sekolah tinggi seni rupa dan studi banding mengenai pendidikan sekolah tinggi yang sudah ada.

- **Bab 3 : Program dan Analisis Tapak**

Bab ini memaparkan dan menganalisis hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang di pilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisi tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, system drainase, view kedalam dan keluar tapak, vegetasi di sekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang di butuhkan untuk membangun proyek bangunan pusat pendidikan sekolah tinggi berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaanya.

- **Bab 4 : Konsep Perancangan**

Bab ini menjelaskan elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan bangunan pendidikan sekolah tinggi desain seni rupa parahyangan collage of fine art design.

- **Bab 5 : Kesimpulan Rancangan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil rancangan proyek bangunan pendidikan sekolah tinggi desain seni rupa atau parahyangan collage of fine art design, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan di rancang.